

## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS SERTA AKTIVITAS PADA NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN SERTA MINUMAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Yozar Albar Alhaitami<sup>1\*</sup>, Kholida Atiyatul Maula<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, 41361, Indonesia

\*E-mail: [yozaralbar1@gmail.com](mailto:yozaralbar1@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari riset ini ialah untuk melihat pengaruh likuiditas, profitabilitas, serta aktivitas pada nilai perusahaan. Riset ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur sektor makanan serta minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan memakai metode acak sederhana. Data yang dipakai terdiri dari 6 perusahaan manufaktur sektor makanan serta minuman dengan periode pengamatan 6 tahun sehingga diperoleh sampel 36 data. Teknik analisis yang dipakai pada riset ini ialah analisis regresi data panel serta uji hipotesis. Hasil riset ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas serta profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan, aktivitas positif pada nilai perusahaan. Sedangkan variabel aktivitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Aktivitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

### PENDAHULUAN

Perusahaan makanan serta minuman ialah salah satu sektor usaha yang terus mengalami perkembangan. Kondisi sektor usaha makanan serta minuman yang diperkirakan akan tetap konsisten dari industrinya. Hal ini dapat dilihat dari semakin majunya produk industri makanan serta minuman. Ada beberapa alasan mengapa perusahaan makanan serta minuman dijadikan sebagai objek riset, salah satunya ialah Permintaan masyarakat akan makanan serta minuman tidak akan berhenti. Melihat situasi ini banyak orang yang

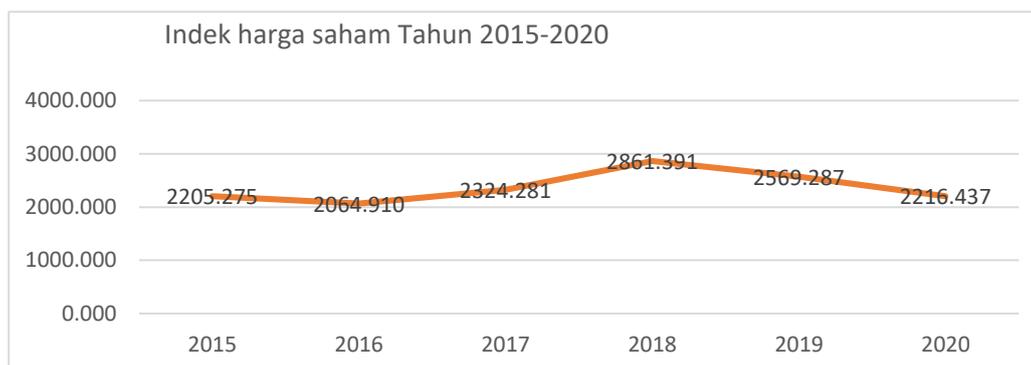
ingin masuk ke industri ini sehingga persaingan tidak bisa dihindari. Untuk itu perusahaan harus mampu mengelola keuangannya sendiri bertahan pada persaingan yang ketat serta memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan makanan dapat menjadi salah satu target Investasi dengan masa depan yang menjanjikan.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan pemasaran serta daya saing perusahaan di pasar. Peningkatan penjualan akan mendorong peningkatan nilai usaha serta membuat investor lebih percaya diri pada menanamkan

modalnya pada usaha tersebut. Serta nilai perusahaan ialah persepsi investor tentang seberapa sukses suatu perusahaan yang erat kaitannya dengan

tindakan harganya (Rahayu serta Sari,2018). Seperti yang tampak pada gambar berikut ini.

**Gambar 1.**  
**Indeks Harga Saham Tahun 2015-2020**



Berdasarkan gambar di atas maka dapat dijelaskan tren harga saham perusahaan manufaktur di sektor makanan serta minuman dari tahun 2015 hingga 2020 cenderung stabil. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi serta meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospeknya di masa yang akan datang. (Rahayu serta Sari,2018).

Ukuran nilai suatu perusahaan ialah besar kecilnya kekayaan perusahaan. Semakin tinggi total aset suatu perusahaan maka semakin matang perusahaan tersebut pada titik ini arus kas perusahaan tersebut positif

serta dianggap memiliki prospek yang baik pada jangka waktu yang lebih lama lebih stabil serta cenderung menghasilkan keuntungan yang kecil. Selain itu evaluasi suatu usaha dapat dilihat dari hasil operasi perusahaan tersebut. Kinerja suatu perusahaan diukur dengan rasio keuangan.

Hery (2016:138) “rasio keuangan ialah perhitungan rasio yang memakai laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai posisi keuangan serta kinerja keuangan”.

Analisis rasio keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dapat dilaksanakan dengan memakai rasio likuiditas. Tahu serta

Susilo (2017) “Rasio likuiditas ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo ketika tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan pada kondisi baik. Rasio likuiditas ialah rasio yang biasa dipakai untuk memperkirakan likuiditas suatu bisnis.

Berdasarkan riset sebelumnya menilai rasio likuiditas yang diharapkan dengan memakai rasio lancar (CR) pada riset Kahfi (2018) CR memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan Rahyuda (2019) CR memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Selanjutnya tingkat pengembalian (rate of return) Anzalina serta Rustam (2013:70) ialah “perbandingan hubungan antara keuntungan penjualan dengan investasi”. Rasio Profitabilitas yakni rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan pada menghasilkan laba dari kegiatan usahanya yang biasa. Rasio Profitabilitas dapat dilihat sebagai tingkat Profitabilitas bisnis. Setiap bisnis menginginkan keuntungan yang tinggi. Jadi bisnis harus pada keadaan

menguntungkan. Jika bisnis berada pada posisi yang tidak menguntungkan tidak akan mudah untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur atau investasi dari pihak ketiga.

Kemudian pada penilaian rasio profitabilitas yang diproyeksikan memakai *return on equity* (ROE) pada riset Rahyuda (2019), ROE mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan sementara Aditya (2015), ROE memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Selain itu terdapat rasio aktivitas yang dapat dipakai pada menganalisis rasio keuangan. (Hery S. M., 2016) “Rasio aktivitas ialah rasio yang dipakai untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan pada memakai asetnya termasuk ukuran seberapa efisien suatu perusahaan pada memakai sumber daya yang tersedia”. Dengan rasio aktivitas ini maka perusahaan dapat mengetahui bagaimana perusahaan mengelola asetnya pada menghasilkan penjualan.

Kemudian pada penilaian rasio aktivitas yang diproyeksikan memakai total assets turn over (TATO) pada riset Kahfi (2018), TATO memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, yang

menunjukkan hasil riset yang belum konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset tentang pengaruh rasio keuangan pada nilai perusahaan. Riset di khususkan bagi Perusahaan Manufaktur sektor Makanan serta Minuman tercatat di Bursa efek Indonesia. Memang emiten memiliki nilai investasi yang tinggi karena melibatkan banyak sumber daya. Maka dari itu riset ini berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, serta Aktivitas pada Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan serta Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020”**.

#### **Rumusan Masalah :**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditentukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang

terdaftar di BEI periode 2015-2020?

3. Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020?

#### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

##### **Likuiditas**

Rasio likuiditas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya.

Menurut Firnanda dan Oetomo (2016), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Fungsi lain dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, termasuk kewajiban kepada

pihak di luar perusahaan dan di dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan current ratio. Current ratio dapat diukur melalui:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

### Profitabilitas

Menurut Purwohandoko (2017) profitabilitas perusahaan adalah kemampuan untuk memperoleh laba dalam hubungan untuk penjualan, total aset serta modal sendiri. Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam struktur modal. Perusahaan ingin naik ke tingkat profitabilitas yang selalu tinggi dan stabil. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mengurangi utang. Ini karena perusahaan menahan sebagian besar keuntungannya pada penghasilan dipotong untuk mengandalkan sumber daya internal dan relatif mengurangi penggunaan utang.

Terdapat 2 rasio dalam profitabilitas yakni return on assets dan return on equity. Dalam penelitian ini menggunakan ROE. Pengukuran roe sebagai berikut.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

### Aktivitas

Kasmir (2013:1) rasio aktivitas ialah rasio yang dipakai untuk mengukur efisiensi perusahaan pada memakai aset yang dimilikinya. pada riset ini variabel total asset turnover dipakai untuk mengukur rasio aktivitas. Perputaran aset total ialah rasio yang dipakai untuk mengukur efektivitas total aset yang dimiliki bisnis pada menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur jumlah pendapatan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang dimasukkan ke pada total aset (Hery,2016). Untuk mengukur perputaran total asset dapat memakai rumus:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Total Sales}}{\text{Averages Assets}}$$

### Nilai Perusahaan

Noerirawan (2012), nilai Perusahaan ialah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat pada perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yakni sejak perusahaan tersebut didirikan hingga dengan saat ini. pada riset ini dipakai

rasio Tobin's Q. Tobin's Q menjelaskan bahwa nilai bisnis ialah nilai gabungan dari aset berwujud serta tidak berwujud. Rumus Tobin's Q Prasetyorini (2013) rumus Tobin's Q ialah :

$$\text{TOBIN Q} = \frac{\text{EMV} + \text{D}}{\text{TA}}$$

### Hipotesis

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2020.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2020.

H3 : Aktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2020.

H4 : Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2020.

### METODE

Metode yang dipakai pada riset ini ialah metode asosiatif dengan metode

kuantitatif. Anggara (2015) metode asosiatif ialah riset yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji hubungan antar variabel atau besarnya pengaruh satu variabel pada variabel lainnya. Sampel yang dipakai sebanyak 6 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai ialah metode acak sederhana. Teknik pengumpulan data dengan memakai buku, literatur, dokumen serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sebagai bahan analisis. Peneliti memakai data dari laporan keuangan yang diambil dari website masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel dengan alat analisis memakai Eviews 9. Pada menganalisis data, riset ini memakai Regresi Linier Data Panel, serta Pengujian Hipotesis.

### HASIL SERTA PEMBAHASAN

#### Uji Data

Model regresi yang dipakai pada riset ini telah lolos uji asumsi klasik, yakni uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas.

## Regresi Data Panel

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Regresi Data Panel**

Dependent Variable: TOBIN\_Q?  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/10/21 Time: 23:18  
 Sample: 1 6  
 Included observations: 6  
 Cross-sections included: 6  
 Total pool (balanced) observations: 36  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	C	CR?	ROE?	TATO?
Coefficient	0.501683	-0.000755	0.003147	3.056557

Berdasarkan tabel 1, maka dapat diperoleh interpretasi dari persamaan linier data panel tersebut ialah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0.501683, artinya jika CR, ROE, serta TATO nilainya dianggap konstan, maka nilai perusahaan sebesar 0.501683.
- 2) Nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) variabel CR ( $X_1$ ) bernilai negatif yakni sebesar -0.000755 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel CR ( $X_1$ ), maka nilai perusahaan turun sebesar 0.000755
- 3) Nilai koefisien ( $\beta_2$ ) variabel; ROE ( $X_2$ ) bernilai positif yakni sebesar 0.003147, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel ROE ( $X_2$ ), maka nilai perusahaan turun sebesar 0.003147.
- 4) Nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) variabel TATO ( $X_3$ ) bernilai positif yakni sebesar 3.056557 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel TATO ( $X_3$ ), maka nilai perusahaan naik sebesar 3.056557.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 2.**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Dependent Variable: TOBIN\_Q  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/16/21 Time: 05:10  
 Sample: 2015 2020  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 36

R-squared	0.303549
Adjusted R-squared	0.238256

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 2 Adjusted R-squared sebesar 0.238256 atau 23,38%.

Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### Uji Hipotesis

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji T**

Dependent Variable: TOBIN\_Q  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/16/21 Time: 05:10  
 Sample: 2015 2020  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Prob.
C	0.501683	0.8111
CR?	-0.000755	0.7432
ROE?	0.003147	0.9338
TATO?	3.056557	0.0014

### Pengaruh Likuiditas Pada Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 2 diatas, menunjukkan nilai koefisien regresi variabel CR sebesar -0.000755 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ( $0.7432 > 0.05$ ), maa variabel CR

memiliki kriteria menerima  $H_0$  serta menolak  $H_1$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar 0.003147 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ( $0.9338 > 0.05$ ), maka variabel ROE memiliki kriteria menerima  $H_0$  serta menolak  $H_1$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Aktivitas Pada Nilai Perusahaan**

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar 3.056557 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ( $0.0014 < 0.05$ ), maka variabel TATO memiliki kriteria menolak  $H_0$  serta menerima  $H_1$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

### **Uji Kelayakan Model**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji F**

Dependent Variable:  
TOBIN\_Q  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 11/16/21 Time: 05:10  
Sample: 2015 2020  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 36

F-statistic	4.649071
Prob(F-statistic)	0.008293

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4 diatas diperoleh nilai signifikansi F sebesar 4.649071 sedangkan probabilitas yang dihasilkan yakni sebesar  $0.008293 < 0.05$ , maka variabel ini menolak  $H_0$  serta menerima  $H_1$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model riset ini layak.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Nilai CR yang tinggi menunjukkan ketersediaan aktiva

lancar guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi. Sedangkan nilai perusahaan dilihat dari berdasarkan berapa jumlah lembar saham yang beredar dikalikan dengan nilai pasar per lembar lalu ditambah total hutang kemudian dibagi dengan total aset. Total hutang pada nilai perusahaan dilihat dari jumlah total hutang jangka pendek ditambah dengan total hutang jangka panjang, begitupun dengan total aset pada nilai perusahaan yang dilihat berdasarkan jumlah dari total aset lancar dengan total aset tetap yang dimiliki perusahaan.

Tinggi rendahnya CR tidak dapat memberikan pengaruh terhadap investor atau calon investor untuk menginvestasikan dananya. Hal ini karena nilai CR memiliki keterbatasan dimana CR merupakan ukuran statis (tetap) yang mengukur sumber daya yang tersedia pada waktu tertentu untuk memenuhi kewajiban lancar. Kemudian CR dapat menjadi “window dressing” oleh pihak manajemen. Manajemen dapat melakukan langkah-langkah tertentu untuk membuat neraca tampak baik. Dengan adanya kemungkinan tersebut, investor mungkin saja berhati-hati dalam memilih rasio apa saja yang akan menjadi pertimbangan sehingga ada kemungkinan para investor tidak

memasukan CR dalam pertimbangannya. Bila demikian, maka CR tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Salah satu alasan tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah karena dengan ekuitas yang tinggi maka mengakibatkan kurang produktifnya perusahaan dalam mengelola banyaknya dana yang tidak teralokasi. Kurang produktifnya perusahaan dalam pengalokasian dana dapat menurunkan laba perusahaan sehingga tidak dapat memakmurkan pemegang sahamnya. Sehingga hal tersebut menyebabkan tinggi rendahnya nilai ROE belum mampu memberikan pengaruh positif kepada investor dan calon investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sektor ini.

### **Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan**

Aktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan

dan minuman yang terdaftar di Bei periode 2015-2020. Hal ini mungkin disebabkan investor menilai bahwa perusahaan yang mampu mendayagunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan bersih adalah perusahaan yang memiliki perusahaan yang efektif dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Sehingga dari hal tersebut menimbulkan minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sektor makanan dan minuman, sehingga perusahaan akan berinovasi untuk mengefektifkan aset perusahaan yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan bersih. Sehubungan dengan hal tersebut menimbulkan bahwa tinggi rendahnya nilai TATO pada perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

1) Berdasarkan uji t, likuiditas perusahaan yang diukur memakai current ratio (CR) tidak memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Riset ini menolak hipotesis pertama yang menyatakan likuiditas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal ini dapat

disebabkan karena CR bersifat statis atau terbatas pada pengukuran sumber daya yang tersedia pada waktu tertentu pada kewajiban lancar perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan mencakup keseluruhan sumber daya perusahaan serta total kewajiban.

- 2) Berdasarkan uji t, profitabilitas perusahaan yang diukur memakai return on equity (ROE) tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Riset ini menolak hipotesis kedua yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena ROE yang tinggi artinya jumlah ekuitas yang tinggi sehingga banyak dana yang kurang produktif yang seharusnya bisa menghasilkan keuntungan perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan karena tidak dapat memakmurkan para pemegang saham.
- 3) Berdasarkan uji t, aktivitas perusahaan yang diukur memakai total assets turn over (TATO) memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal ini menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Aktivitas memiliki pengaruh

positif pada nilai perusahaan.

- 4) Berdasarkan hasil uji anova untuk uji simultan (uji f) didapatkan hasil bahwa nilai profitabilitas yang diperoleh sebesar  $0.008293 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas serta aktivitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

#### SARAN

Bagi peneliti lain sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai suatu bisnis seperti debt-to-equity (DER) return on assets (ROA) atau nilai buku dari aset yang dinilai (PBV). Selain itu sebaiknya jumlah sampel riset diperbanyak tidak hanya terbatas pada sektor makanan serta minuman saja tetapi juga memakai sektor lain dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aditya, M. A. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Rasio Keuangan Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, 1-13.

Anggara, Sahya. 2015. Metode Riset Administrasi. Bandung: CV PUSTAKA SETIA

Anzalina, C. W serta Rustam. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, serta Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Real Estate serta Property Di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonomi*. 16(2).

Firnanda, T., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta perputaran persediaan pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu serta Riset Manajemen (JIRM)*, 5(2).

Hery, S. M. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Kahfi, Dudi Pratomo serta Wiwin Aminah. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Serta Return On Equity Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). Universitas Telkom.

Kasmir, S. M. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. Pengaruh Faktor Internal serta Eksternal Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No. 2. hal. 4.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio serta Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *Pengaruh ukuran perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio serta Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan*, 1-17.
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm'sSize, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *The Influence of Firm'sSize, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange*, 9, 103-110.
- Rahayu, Maryati and Sari, Bida (2018) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA*, 2 (1). pp. 69-76
- Rahyuda, A. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Serta Inflasi Pada Nilai Perusahaan. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Serta Inflasi Pada Nilai Perusahaan*, 8, 1577-1607.
- Ratnasari, R. R. (2017). Pengaruh DPK, LDR, CAR, NPL, Serta NIM Pada Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Pengaruh DPK, LDR, CAR, NPL, Serta NIM Pada Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional yang Terdaftar Di Bank Indonesia*, 1-18.
- Tahu, G. P., serta Susilo, G. P. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange*, 2.